

Abstrack

Fajri rahmad, 2019 “Preservasi Informasi *Indigenous Knowledge* Masyarakat Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota di Kanagarian Duriantinggi”. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam makalah ini dibahas tentang preservasi informasi *Indigenous Knowledge* di Kanagarian Duriantinggi Kabupaten Lima Puluh Kota, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kebudayaan yang terdapat di Kanagarian Duriantinggi dan bagaimana masyarakat di Kanagarian Duriantinggi melakukan preservasi terhadap kebudayaan mereka. Motode penelitian yang digunakan adalah deskriptif studi kasus, metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara langsung dengan wali nagari Duriantinggi dan salah satu pemangku adat di Kanagarian Duriantinggi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian, ini menunjukkan masyarakat yang terdapat di Kanagarian Duriantinggi memiliki pengetahuan adat yang berbeda dengan masyarakat lain yang dimana kebudayaan yang terdapat di Kanagarian Duriantinggi memiliki sedikit unsur kebudayaan melayu di dalamnya, kebudayaan yang di masih di jalankan dan tetap diteruskan turun temurun di masyarakat Kanagarian Duriantinggi. Sedangkan dalam preservasi pengetahuan yang terdapat di dalam masyarakat lebih banyak dalam bentuk dokumentasi, sedangkan untuk text atau naskah hanya di tulis ulang dan tidak menggunakan text dokumen secara digital, *indigenous knowledge* (pengetahuan adat) yang dimiliki oleh masyarakat di Duriantinggi pengetahuan adat tersebut disimpan didalam diri masing masing masyarakat secara lisan.

Kata kunci: preservasi pengetahuan, pengetahuan adat, masyarakat Duriantinggi.